

Original Research Paper

Gerakan Pencegahan *Stunting* Melalui Edukasi Kebersihan Lingkungan di Desa Tanjung Luar

Agil Al Idrus¹, Ashraf Makarim¹, Dwi Wahyu Ramadhan¹, Pandu Ikromi¹, Garcia Mariati Gunawan¹, Desi Rahmawati¹

¹Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

<https://doi.org/10.29303/jpmipi.v5i3.2016>

Sitasi: Idrus, A. A., Makarim, A., Ramadhan, D. W., Ikromi, P., Gunawan, G. M & Rahmawati, D. (2022). Gerakan Pencegahan *Stunting* Melalui Edukasi Kebersihan Lingkungan di Desa Tanjung Luar. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3)

Article history

Received: 01 Juni 2022

Revised: 05 Agustus 2022

Accepted: 09 Agustus 2022

*Corresponding Author:

Ashraf Makarim,

Universitas Mataram, Mataram,
Indonesia. Email:

ashrafmakarim04@gmail.com

Abstract: *Stunting* merupakan kondisi pertumbuhan anak yang tidak sesuai umurnya karena tidak mendapatkan asupan gizi dalam jumlah tepat dalam waktu yang lama. Anak yang terkena *stunting* sejak usia dini hingga usia 5 tahun akan sulit untuk diperbaiki sehingga akan berlanjut hingga dewasa. Faktor lingkungan yang kotor dan kumuh menjadi salah satu penyebab penting terjadinya *stunting*. Padatnya penduduk ini berdampak pada ruang yang semakin sempit bagi masyarakat dan semakin banyak sampah rumah tangga yang dihasilkan. Sementara itu tempat pembuangan sampah sementara yang tidak tersedia mengakibatkan masyarakat sembarangan saja membuang sampah di pinggir jalan bahkan hingga di pinggir pantai. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mataram di Desa Tanjung Luar ini bertujuan untuk : 1.) meningkatkan keterampilan mahasiswa sebagai sasaran yang strategis dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melalui edukasi kebersihan lingkungan; 2.) melibatkan mahasiswa dalam peningkatan partisipasi masyarakat dalam pencegahan *stunting* di Desa Tanjung Luar melalui edukasi kebersihan lingkungan; 3.) meningkatkan partisipasi serta pengetahuan masyarakat dalam pencegahan *stunting* melalui edukasi kebersihan lingkungan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah edukasi mengenai kebersihan lingkungan dengan melakukan sosialisasi secara langsung antar rumah. Hasil dari kegiatan ini adalah mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan edukasi mengenai kebersihan lingkungan dan membuat sebuah program untuk mengurangi pembuangan sampah sembarangan. Kegiatan KKN di Desa Tanjung Luar, Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur terlaksana sesuai dengan yang diharapkan berkat kerjasama dengan berbagai pihak seperti perangkat Desa Tanjung Luar, Mahasiswa KKP UIN Mataram, masyarakat Desa Tanjung Luar, serta pemuda Desa Tanjung Luar.

Keywords: *Stunting*, Kebersihan Lingkungan, Sampah

Pendahuluan

Masa balita merupakan bagian pertumbuhan dan perkembangan yang mengalami peningkatan yang sangat pesat pada

usia dini, yaitu dari usia 0 sampai 5 tahun yang sering disebut juga sebagai fase “*golden periode*”. *Golden periode* merupakan masa yang sangat penting untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak secara cermat agar sedini mungkin dapat terdeteksi

apabila terjadi kelainan, karena setelah melewati masa ini maka berisiko mengalami kelainan secara permanen (Liviana, et al., 2019). Anak yang terkena *stunting* sejak usia dini hingga usia 5 tahun akan sulit untuk diperbaiki sehingga akan berlanjut hingga dewasa (Apriluana & Fikawati, 2018).

Stunting adalah permasalahan gizi kronis yang disebabkan kurangnya asupan gizi dalam rentang waktu yang lama karena asupan makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi (Nadiyah, Briawan D, Martianto D. 2020). *Stunting* (Kerdil) pada anak mencerminkan kondisi kegagalan pertumbuhan pada anak usia di bawah 5 tahun akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak menjadi pendek untuk usianya. Salah satu penyebab *stunting* adalah kurangnya Nutrisi pada 1000 hari pertama serta akses rumah tangga/keluarga terhadap makanan bergizi. Kurangnya pengetahuan khususnya bagi para ibu terhadap pentingnya memenuhi gizi dan nutrisi anak. Penyebabnya lainnya karena rendahnya akses terhadap makanan bergizi, rendahnya asupan vitamin dan mineral, dan buruknya keragaman pangan dan sumber protein hewani (Sediaoetama A D. 2018).

Faktor lingkungan yang kotor dan kumuh menjadi salah satu penyebab penting terjadinya *stunting*. Kesehatan lingkungan adalah suatu kondisi atau keadaan lingkungan yang optimum sehingga berpengaruh positif terhadap terwujudnya status kesehatan yang optimum pula. Ruang lingkup kesehatan lingkungan tersebut antara lain: pembuangan kotoran manusia (tinja), penyediaan air bersih, pembuangan sampah, pembuangan air kotor (air limbah), dan perilaku hygiene (Sulistijani, A.D. 2019).

Desa Tanjung Luar, merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat serta daerah pesisir yang sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan. Desa Tanjung Luar juga menjadi salah satu desa dengan wilayah penduduk yang cukup padat di Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur. Padatnya penduduk ini berdampak pada ruang yang semakin sempit bagi masyarakat dan semakin banyak sampah rumah tangga yang dihasilkan. Sementara itu tempat pembuangan sampah sementara yang

tidak tersedia mengakibatkan masyarakat sembarangan saja membuang sampah dipinggiran jalan bahkan hingga di pinggir pantai. Sampah yang dihasilkan kebanyakan sampah rumah tangga, mengakibatkan lingkungan Desa Tanjung Luar tidak cukup bersih karena sampah berserakan diberbagai tempat. Total sampah nasional pada tahun 2021 mencapai 68,5 juta ton. Dari jumlah itu, sebanyak 15 persen, atau sekitar 11,6 juta ton, disumbang oleh sampah plastik (KLHK, 2021).

Sampah plastik memerlukan waktu yang lama untuk terurai, bahkan diperkirakan bisa mencapai ratusan tahun sebelum terurai sempurna. Sampah yang sebelumnya masih belum terurai dengan sempurna, kemudian datang sampah baru yang mengakibatkan sampah tersebut menumpuk diakibatkan membutuhkan waktu yang lama untuk terurai. Sebagian besar sampah laut terdiri dari plastik. Limbah sampah dapat ditemukan di pantai maupun di kedalaman laut. Dalam prosesnya sampah hancur menjadi partikel-partikel kecil, menyebar di seantero perairan dan tanpa sadar dikonsumsi hewan-hewan di lautan. Sampah-sampah itu terus membunuh makhluk hidup di lautan (BAPPENAS. 2020).

Sampah plastik dapat memicu terjadinya *stunting*, yakni gizi kronis akibat kekurangan asupan gizi pada anak. Sampah plastik yang dibuang ke laut mengandung mikroplastik. Jika ikan makan mikroplastik ini akan menyebabkan ikan tidak bergizi sehat. Ikan/hewan laut yang sudah menelan mikroplastik akan menyerap racun. Racun ini lalu berpindah ke manusia yang memakannya. Apabila ikan sudah terkontaminasi sampah plastik, kemudian dikonsumsi manusia maka bisa menyebabkan *stunting* pada anak. Selain dampak *stunting*, nelayan juga menggantungkan mata pencaharian dengan melaut akan semakin sulit mencari ikan dan biota lainnya (Dwi L. 2021).

Metode

Waktu dan Lokasi Kegiatan

Program KKN Tematik Universitas Mataram 2022 ini dilaksanakan di Desa Tanjung Luar, Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.

Kegiatan ini dilaksanakan pada periode Juni 20 – 3 Agustus 2022.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik Universitas Mataram terdiri dari kegiatan sosialisasi *stunting*, edukasi kebersihan lingkungan. Mitra dari kegiatan ini adalah perangkat Desa Tanjung Luar, Puskesmas Keruak, bidan Desa Tanjung Luar, serta pemuda Desa Tanjung Luar.

Kegiatan sosialisasi *stunting* sebagai awal untuk menjelaskan atau memberikan gambaran terlebih dahulu mengenai *stunting* yang belum diketahui oleh masyarakat. Kemudian memberikan edukasi mengenai kebersihan lingkungan terutama sampah kepada masyarakat sekitar dan mengkaitkan dengan *stunting*. Setelah masyarakat memahami permasalahan sampah, maka ditawarkan sebuah solusi untuk mengurangi kebiasaan masyarakat membuang sampah sembarangan di pinggir jalan dan garis pantai. Kemudian membuat sebuah Tempat Pembuangan Sementara (TPS) untuk membuang sampah sementara sebelum mengalihkan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Lalu melakukan pendataan kepada masyarakat yang ingin mengikuti program sampah dengan cara membayar iuran.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan kegiatan KKN diawali dengan melakukan sosialisasi mengenai *stunting*. Penyuluhan disampaikan dengan metode penyampaian materi secara langsung dilokasi dan tanya jawab. Sesi tanya jawab dimaksudkan agar masyarakat lebih aktif mengetahui dan menyerap materi tentang pencegahan *stunting*. Selain itu juga, sosialisasi mengenai *stunting* menyinggung terkait kebersihan lingkungan, sebab sampah yang ada di Desa Tanjung Luar dibuang dipinggir jalan dan di garis pantai.



Gambar 1. Sosialisasi Pencegahan *Stunting*



Gambar 2. Diskusi dengan pemuda Tanjung Luar mengenai sampah

Gambar 2 memperlihatkan bahwa telah dilakukan diskusi antara mahasiswa KKN Tematik Universitas Mataram dengan pemuda Desa Tanjung Luar untuk membahas serta mencari solusi untuk mengurangi jumlah sampah yang dibuang sembarangan dipinggiran jalan serta garis pantai. Setelah menemukan hasil diskusi, maka dilanjutkan dengan membahas teknis untuk penyuluhan mengenai program sampah.



Gambar 3. Pembuatan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) untuk sampah

Gambar 3 setelah melakukan diskusi antara mahasiswa KKN Universitas Mataram dan pemuda tanjung luar, maka sebelum memulai sebuah program langkah awal yang dilakukan yaitu membuat TPS agar masyarakat tidak lagi membuang sampah sembarangan dipinggir jalan dan bibir pantai.



Gambar 4. Penyuluhan mengenai program sampah dan pendataan

Selanjutnya Gambar 4 diatas menunjukkan mahasiswa KKN Universitas Mataram dan pemuda Tanjung Luar melakukan kegiatan penyuluhan mengenai program sampah sekaligus pendataan iuran sampah kepada masyarakat secara langsung dari rumah ke rumah sekaligus menyinggung *stunting* dan menjelaskan bahwa kebersihan lingkungan dapat mempengaruhi terjadinya *stunting*, maka dari itu pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta memberikan edukasi untuk tidak membuang sampah di laut yang apabila dilakukan akan merusak lingkungan dan ekosistem laut.. Penyuluhan disampaikan dengan metode *door to door* agar masyarakat lebih mudah paham karena dijelaskan secara tidak formal dan dapat menanyakan secara langsung apabila terdapat kebingungan terhadap program yang telah dijelaskan.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Universitas Mataram di Desa Tanjung Luar, Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Program kerja yang telah disusun untuk pencegahan *stunting* melalui sosialisasi *stunting*, edukasi kebersihan lingkungan terutama mengenai sampah, membuat Tempat Pembuangan Sementara (TPS) untuk mengumpulkan sampah yang telah diambil dari setiap warga yang mengikuti program iuran sampah. Permasalahan sampah menjadi hal

yang belum bisa teratasi sehingga agar mengurangi masyarakat membuang sampah sembarangan di pinggir jalan dan pesisir pantai, maka dibuatkan sebuah program secara iuran oleh masyarakat.

Daftar Pustaka

- Apriluana & Fikawati, 2018. *Panduan Pintar Merawat Bayi dan Balita*. Jakarta : PT.WahyuMedia.
- BAPPENAS. 2020. *Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2011-2015*. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS). Jakarta: 10.
- Dwi L. 2021. *Ilmu Gizi menjadi Semakin Mudah*. Jakarta. EGC Liviana, et al., 2019. *Tumbuh Kembang Anak Ed.2*. EGC. Jakarta.
- Nadiyah, Briawan D, Martianto D. 2020. *Faktor Risiko Anak Stunting Pada Anak Usia 0 – 23 Bulan Di Provinsi Bali, Jawa Barat, Dan Nusa Tenggara Timur*. *Jurnal Gizi dan Pangan*. 9(2) : 125 – 132
- Sediaoetama A D. 2018. *Imu Gizi Untuk Mahasiswa dan Profesi*. Dian Rakyat. Jakarta
- Sulistijani, A.D. 2019. *Menjaga Kesehatan Bayi dan Balita*. Puspa Suara. Jakarta